



Pemberdayaan Anggota PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Dan Pemasaran Kokedama Secara Digital Di Desa Sei Silau Timur

Yessica Siagian^{1*}, Arridha Zikra Syah², Novica Irawati³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, Kisaran, Indonesia

Email: ^{1*}yessica.cyg123@gmail.com, ²azsyra@gmail.com, ³novicairawati11@gmail.com

Email Corresponding Author: yessica.cyg123@gmail.com

Abstrak—Kegiatan pemberdayaan anggota PKK melalui pelatihan pembuatan dan pemasaran kokedama secara digital di Desa Sei Silau Timur bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota PKK dalam menghasilkan serta memasarkan kokedama secara efektif serta memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Pelatihan pembuatan kokedama memberikan pemahaman tentang teknik kreatif dalam menghasilkan kokedama sebagai wadah tanaman hias yang menarik dan berkualitas. Peserta akan belajar tentang pemilihan tanaman yang tepat, pembuatan campuran media tanam yang baik, teknik pembentukan bola tanah, pembuatan kokedama menggunakan lumut atau coco fiber, pengikatan tali rami atau rotan sintesis agar tampilan kokedama lebih cantik dan menarik serta bagaimana cara perawatan kokedama dengan baik. Pelatihan ini akan membuka peluang baru dalam pengembangan keterampilan tangan serta memberikan alternatif dalam menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi. Selanjutnya, pelatihan pemasaran digital memperkenalkan konsep pemasaran melalui platform online. Peserta akan belajar tentang penggunaan media sosial, pembuatan konten visual menarik, dan strategi promosi yang efektif untuk memasarkan kokedama. Dengan adopsi teknologi digital, anggota PKK akan memiliki kemampuan untuk mencapai pasar yang lebih luas, bahkan di luar wilayah lokal, dan menjalankan usaha pemasaran dengan lebih efisien. Kegiatan pengabdian ini melalui serangkaian sesi pelatihan, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam pembuatan dan pemasaran kokedama secara digital. Selain peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan semangat berwirausaha di antara anggota PKK. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan ekonomi anggota PKK melalui peningkatan penjualan produk kokedama dan peningkatan pemahaman mereka tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Anggota PKK, Pelatihan, Pemasaran Digital, Kokedama

Abstract— The activity of empowering PKK members through training on digital kokedama production and marketing in Sei Silau Timur Village aims to improve the skills and knowledge of PKK members in producing and marketing kokedama effectively and having a positive impact on the economic and social aspects of the local community. Kokedama-making training provides an understanding of creative techniques in producing kokedama as attractive and quality ornamental plant containers. Participants will learn about choosing the right plants, making good planting media mixes, techniques for forming soil balls, making kokedama using moss or coco fiber, tying hemp rope or synthetic rattan to make kokedama look prettier and more attractive, and how to properly care for kokedama. This training will open up new opportunities in developing hand skills and provide an alternative to producing products with high selling value. Furthermore, digital marketing training introduces marketing concepts through online platforms. Participants will learn about the use of social media, creating visually appealing content, and effective promotional strategies for marketing kokedama. With the adoption of digital technology, PKK members will have the ability to reach a wider market, even outside the local area, and carry out their marketing efforts more efficiently. This service activity is through a series of training sessions, interactive discussions, and hands-on practice in digital kokedama making and marketing. Apart from improving skills, this activity also aims to increase collaboration and entrepreneurial spirit among PKK members. The expected result is an increase in the economy of PKK members through increased sales of kokedama products and an increase in their understanding of the use of digital technology in business development.

Keywords: Empowerment, PKK members, Training, Digital Marketing, Kokedama

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan yang berkelanjutan. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal merupakan langkah penting menuju pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Perkumpulan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran yang sangat krusial sebagai agen perubahan di tingkat komunitas.

PKK merupakan program yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga guna meningkatkan kesejahteraan, dengan fokus pada keluarga dan perempuan. Hal ini dimotivasi oleh aspirasi untuk memperbaiki kondisi perempuan dan memberikan dukungan terhadap berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi [1]. Sebagai organisasi sosial, PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat secara luas, bahkan hingga di daerah terpencil di seluruh Indonesia [2]. Tim Penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali sekaligus penggerak. Anggota Tim Penggerak PKK adalah para relawan, yang tidak menerima gaji, baik perempuan maupun laki-laki, yang menyediakan sebagian dari waktunya untuk PKK [3].

Sei Silau Timur merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Di desa Sei Silau Timur terdapat organisasi PKK yang memiliki program kerja dengan tujuan untuk pemberdayaan anggota PKK dalam berbagai aspek kehidupan. Kegiatan anggota PKK ini dilakukan setiap 2 minggu sekali dimana pelatihan yang mereka terima selama ini antara lain pengolahan makanan seperti kue dari pisang dan jenis-jenis kripik, menjahit dan memanfaatkan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan seperti mainan jilbab/gous (souvenir pernikahan), hiasan bando, boneka, keset, kaki, tas, dan bouquet bunga. Desa Sei Silau Timur memiliki lahan yang subur, banyak tanaman hias yang ditanam masyarakat setempat sebagai pelengkap dekorasi rumah

dan juga diperjualbelikan. Selama ini tanaman hias tersebut hanya ditanam dalam pot biasa saja. Tanaman hias memiliki potensi untuk menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat setempat. Namun, jika tanaman hias hanya ditanam dalam pot biasa, potensi pemasaran yang lebih luas melalui presentasi visual yang menarik dan pemasaran digital belum tereksplorasi dengan baik. Kurangnya inovasi dalam presentasi tanaman hias dapat membatasi daya tarik pasar dan peluang peningkatan pendapatan. Tanaman hias yang dipresentasikan dengan kreativitas, seperti kokedama atau dekorasi unik lainnya, dapat memberikan nilai tambah yang lebih tinggi pada produk, sehingga menghasilkan harga jual yang lebih baik dan lebih menguntungkan.

Kokedama merupakan tehnik menanam tanaman hias menggunakan media lumut atau serabut kelapa [4]. Kokedama, yang merujuk pada istilah "koke" yang berarti lumut dan "dama" yang berarti bola, menggambarkan suatu konsep di mana tanaman dibentuk menyerupai bola dan dilapisi dengan lumut [5]. Istilah ini sering kali disebut sebagai bola lumut dan mengacu pada tanah yang dibentuk menjadi bola dan dihiasi dengan lumut. Kokedama dapat diterapkan pada berbagai jenis tanaman, termasuk herba, tanaman semusim atau menahun, rumput, paku, dan bahkan umbi. Meskipun variasinya banyak, umumnya kokedama diterapkan pada tanaman berukuran kecil yang sering ditempatkan di dalam ruangan. Hal ini memungkinkan perawatan yang lebih mudah dan mencegah pertumbuhan yang cepat [6]. Kokedama saat ini telah menjadi tren dalam industri tanaman hias dan memiliki nilai estetika yang tinggi.

Kegiatan pelatihan ini didesain untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota PKK dalam membuat kokedama serta memasarkannya secara digital. Dari analisis situasi di lapangan beberapa permasalahan yang terjadi pada TP PKK Desa Sei Silau Timur antara lain belum memiliki keterampilan dalam teknik pembuatan kokedama, memiliki keterampilan terbatas dalam penggunaan teknologi dan platform digital dan kurang memahami konsep pemasaran digital yang dapat mempengaruhi efektivitas pemasaran kokedama.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi semakin penting dalam pemasaran produk lokal, mengingat perkembangan tren konsumsi dan pola interaksi yang semakin digital. Melalui pendekatan pemasaran digital, anggota PKK akan diberdayakan untuk mempromosikan dan menjual produk kokedama secara lebih luas, termasuk di luar wilayah lokal. Beberapa media digital yang sering digunakan saat ini, yaitu: Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube. Fungsi dari penggunaan media digital meliputi: branding, sharing, promosi, maupun marketing [7].

Diharapkan bahwa upaya pemberdayaan melalui pelatihan pembuatan dan pemasaran digital tanaman hias kokedama ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota PKK, tetapi juga akan berdampak positif terhadap kreativitas, kolaborasi, dan semangat wirausaha di tingkat komunitas. Pelatihan pada kegiatan abdimas ini akan menguraikan rancangan pelatihan, metode pelaksanaan, serta hasil yang diharapkan dari upaya pemberdayaan tersebut.

2. METODE

Adapun langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan pemberdayaan anggota PKK yaitu:

1. Mengadakan pelatihan tehnik pembuatan kokedama.
2. Mengadakan pelatihan terkait penggunaan perangkat digital, aplikasi, dan platform media sosial yang diperlukan untuk pelatihan dan pemasaran.
3. Mengadakan pelatihan tentang dasar-dasar pemasaran digital yang mencakup strategi pemasaran melalui media sosial, penggunaan gambar dan konten yang menarik, serta cara berinteraksi dengan pelanggan potensial.

Adapun target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut yaitu:

1. Anggota PKK memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknik pembuatan kokedama. Anggota PKK mampu mengaplikasikan teknik pembuatan kokedama dengan hasil yang estetik dan berkualitas. Memiliki pengetahuan tentang jenis tanaman yang cocok untuk kokedama. Mampu mengembangkan keterampilan dalam merawat dan memelihara tanaman kokedama.
2. Anggota PKK memiliki keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi dan platform media sosial yang relevan. Mampu mengambil dan mengunggah foto produk dengan kualitas yang baik, memahami pentingnya keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi.
3. Anggota PKK memahami konsep dasar pemasaran digital dan keuntungannya. Memiliki pemahaman tentang strategi pemasaran melalui media sosial, dapat membuat konten yang menarik untuk mempromosikan produk kokedama, mampu berinteraksi dengan pelanggan potensial melalui platform digital serta memahami bagaimana pemasaran digital dapat berdampak pada penjualan dan visibilitas produk.

Semua pelatihan ini harus dirancang dengan pendekatan yang interaktif, praktis, dan berorientasi pada penerapan dalam kehidupan nyata. Secara keseluruhan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan serangkaian sesi pelatihan, diskusi interaktif, dan praktik langsung.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, merupakan tahap awal sebelum melaksanakan PKM yang meliputi:
 - a. Koordinasi internal, pembuatan instrument PKM, dan observasi awal ke lokasi mitra sasaran yaitu TP PKK Desa Sei Silau Timur.

- b. Melakukan komunikasi dengan Ketua TP PKK untuk rencana sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti mendata jumlah anggota PKK yang terlibat sebagai peserta, serta penentuan jadwal kegiatan.
 - c. Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pembuatan dan pemasaran kokedama secara digital seperti modul pelatihan, tanaman hias, tali rami / tali rotan sintesis dan lain-lain.
2. Tahap pelaksanaan pelatihan, dilakukan pada Balai Desa Sei Silau Timur pada tanggal 25 Juli - 26 Juli 2023:
- a. Pelatihan Pembuatan Kokedama:
Pelatihan teknik pembuatan kokedama bertujuan untuk memberikan anggota PKK pemahaman mendalam tentang teknik kreatif dalam menghasilkan kokedama yang menarik dan berkualitas. Materi pelatihan meliputi pemilihan tanaman yang tepat, campuran media tanam yang efektif, teknik pembentukan bola tanah, penggunaan bahan seperti coco fiber, serta teknik pengikatan tali rami atau rotan sintesis. Pelatihan ini memberikan alternatif dalam menghasilkan produk bernilai jual tinggi dan mengembangkan keterampilan tangan. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Praktik Pembuatan Kokedama



Gambar 3. Sesi Foto Bersama Hasil Praktik Kokedama

- b. Pelatihan Pemasaran Digital:
Pelatihan pemasaran digital memperkenalkan anggota PKK pada konsep pemasaran melalui platform online. Anggota PKK mempelajari penggunaan media sosial, tips mengambil gambar dan video untuk konten, pembuatan konten visual menarik menggunakan Canva, dan strategi promosi efektif untuk memasarkan kokedama. Dengan adopsi teknologi digital, anggota PKK dapat mencapai pasar yang lebih luas dan menjalankan usaha pemasaran yang lebih efisien.
3. Tahap evaluasi
- a. Evaluasi produk: tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap hasil dari kokedama yang sudah dibentuk menjadi bola tanah dan dihias menggunakan tali rami atau rotan sintesis.
 - b. Evaluasi pelatihan: tim pengusul melakukan evaluasi pelatihan dengan menggunakan metode survey dengan instrumen kuesioner.
- Kegiatan dilaksanakan melalui serangkaian sesi pelatihan, diskusi interaktif, dan praktik langsung dalam pembuatan dan pemasaran kokedama secara digital. Selain meningkatkan keterampilan, tujuan lain adalah meningkatkan semangat berwirausaha dan kolaborasi di antara anggota PKK. Hasil yang diharapkan termasuk peningkatan penjualan kokedama dan pemahaman yang lebih baik tentang pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan usaha.

4. KESIMPULAN



Pemberdayaan anggota PKK melalui pelatihan pembuatan dan pemasaran kokedama secara digital di Desa Sei Silau Timur adalah langkah penting dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman teknologi di kalangan masyarakat lokal. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan anggota PKK dapat mengembangkan usaha kokedama yang lebih kreatif dan efektif, sehingga berdampak positif pada ekonomi dan interaksi sosial dalam komunitas setempat..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. E. Susanti, E., "Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun dan Detergent,," *Semari J. Ilmu Pengetah. dan Seni Bagi Masy.*, vol. IV, no. 2, pp. 87–95, 2016.
- [2] D. R. Ningsih, S. Widyaningsih, and D. Setyorini, "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Gel di Desa Purbayasa Padamara Purbalingga,," *Darma Sabha Cendekia*, vol. 2, no. 2, pp. 25–31, 2020, [Online]. Available: <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/dsc/article/view/3720>.
- [3] S. . Trahutami and R. Wiyatasari, "Pengenalan dan Pelatihan Penanaman Dengan Teknik Kokedama Untuk Ibu-Ibu PKK,," *Harmoni*, vol. 3, no. 2, pp. 36–39, 2019.
- [4] R. Trahutami, S.I., & Wiyatasari, "Pengenalan dan Pelatihan Penanaman dengan Teknik Kokedama untuk Ibu –Ibu PKK,," *Harmoni*, vol. 3, no. 2, pp. 36–39, 2019.
- [5] M. W. Saputra, N. E., Hernanda, H. B., Nurhuda, N., Ridwan, F. N., & Ardhi, "Pelatihan Bioentrepreneurship melalui Pembuatan Kokedama di Panti Asuhan Anak Luar Biasa Asih Madiun.,," *CARADDE*, vol. 2, no. 1, pp. 101–104., 2019.
- [6] S. L. Sari, H. Purwanto, D. K. Dewi, L. Pratiwiningtyas, and W. F. Kurniasari, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Kokedama di Desa Sraten Kabupaten Ponorogo,," *Madaniya*, vol. 2, no. 2, pp. 107–114, 2021, doi: 10.53696/27214834.61.
- [7] S. Wiranto, "Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa.,," *VARIDIKA*, vol. 26, no. 2, 2015, doi: <https://doi.org/10.23917/Varidika.V26i2.684>.